

**PERAN KONSULTAN PENGAWAS
DALAM MENGANTISIPASI KEGAGALAN PEKERJAAN PADA
PROYEK PEMBANGUNAN / PENINGKATAN TEKNIS JALAN
WILAYAH PENARIK – LUBUK PINANG KABUPATEN
MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
INSINYUR PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2024**

ABSTRAK

Pembangunan jalan di Indonesia saat ini menjadi prioritas utama dalam Pembangunan Infrastruktur.Konsultan Pengawas merupakan bagian dari struktur Organisasi Proyek pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan tersebut.Pada pekerjaan proyek konstruksi biasanya terjadi kendala pada pekerjaan proyek tersebut,baik kendala yang memang sudah diperhitungkan maupun kendala yang diluar perhitungan oleh perencana.Kendala tersebut dapat menjadi penyebab keterlambatan dan bisa menjadi kegagalan suatu proyek,sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana,dalam hal ini pada proyek Pembangunan Jalan Provinsi Bengkulu dimana sering terjadi kegagalan baik dari segi teknis maupun non teknis. Studi kasus ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan atau mengetahui faktor-faktor utama pendukung yang mempengaruhi kegagalan.Studi kasus ini dilakukan berdasarkan berbagai kajian Pustaka dan hasil studi yang relevan tentang peran konsultan pengawas dalam proses pelaksanaan konstruksi serta indikator kinerja konstruksi/*construction performance* proyek jalan yang diteliti, (Proyek Pengawasan Proyek Pembangunan / Peningkatan Jalan Penarik – Lubuk Pinang). Metodelogi penelitian menggunakan tahapan proses, mengkaji berbagai isu, kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan,identifikasi permasalahan penelitian, mempersiapkan instrument penelitian, menganalisis permasalahan penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif, dengan mengkaji berbagai data primer dan sekunder yang dikumpulkan, studi kasus ini menghasilkan identifikasi peran konsultan pengawas pada keberhasilan pembangunan proyek nantinya.

Kata kunci : Konsultan pengawas, Faktor-faktor kegagalan, Konstruksi jalan

ABSTRACT

Road construction in Indonesia is currently a top priority in infrastructure development. The Supervision Consultant is part of the Project Organizational structure in the implementation of the road construction work. In construction project work, there are usually obstacles to the project work, both constraints that have been calculated and constraints that were not calculated by the planner. These constraints can be the cause of the failure of a project, so that the project does not take place according to plan, in this case the Bengkulu Province Road Construction project where failures often occur both from a technical and non-technical perspective. This case study was conducted as an effort to obtain or know the main supporting factors that influence failure. This case study was conducted based on various literature reviews and relevant study results on the role of supervisory consultants in the construction implementation process as well as construction performance indicators for the road projects studied, (Road Development / Improvement Project Supervision Project Penarik – Lubuk Pinang).qualitative and quantitative methods, by examining various primary and secondary data collected, this case study resulted in the identification of the role of the supervising consultant in the success of the project development later.

Keywords: Supervision consultant, Failure factors, Road construction

